

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan instrumen strategis dan pilar utama dalam pembangunan peradaban serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Dalam konteks nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas mengamanatkan bahwa pendidikan diselenggarakan guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, setiap institusi pendidikan, khususnya madrasah, dituntut untuk terus-menerus meningkatkan mutu pendidikannya. Mutu peserta didik dalam hal ini tidak hanya direpresentasikan oleh tingginya pencapaian angka akademik, melainkan juga mencakup perkembangan keterampilan paripurna (*life skills*), pembentukan karakter, dan kompetensi yang adaptif terhadap tantangan zaman.<sup>1</sup>

Upaya berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan dan ketepatan pengelolaan sumber daya, di mana salah satu komponen yang paling krusial dan menjadi urat nadi operasional lembaga adalah sumber daya keuangan.

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Manajemen keuangan pendidikan pada hakikatnya merupakan serangkaian proses kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan yang diusahakan secara sengaja dan sistematis terhadap biaya operasional sekolah agar penyelenggaraan pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Tanpa adanya dukungan tata kelola keuangan yang solid, program-program strategis sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran, kelengkapan sarana prasarana, serta pemenuhan kesejahteraan tenaga pendidik niscaya akan mengalami hambatan yang signifikan.

Secara teoretis dan administratif, manajemen keuangan yang sehat di lingkungan pendidikan harus berpijak pada prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Transparansi menjamin bahwa arus informasi keuangan dapat diakses secara proporsional oleh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa setiap alokasi anggaran berdampak langsung pada pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam realitas di lapangan, lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), dihadapkan pada tantangan dan kompleksitas tersendiri dalam tata kelola pembiayaannya. Pada umumnya, madrasah memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pendanaan dari pemerintah melalui skema Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dinamika birokrasi dan proses administrasi di

---

<sup>2</sup> Fattah, N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>3</sup> Arifin, I., & dkk. (2020). "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah". *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 45-56.

tingkat pusat hingga daerah acap kali menyebabkan jadwal pencairan dana dari pemerintah mengalami fluktuasi atau keterlambatan.<sup>4</sup> Bagi madrasah yang sepenuhnya menggantungkan nafas operasionalnya pada dana pemerintah, keterlambatan pencairan ini merupakan ancaman serius bagi stabilitas proses belajar mengajar. Apabila madrasah tidak memiliki ketahanan kelembagaan (*institutional resilience*) dan strategi manajemen keuangan yang taktis, maka pemenuhan hak pendidik dan mutu pelayanan kepada siswa dipastikan akan terdegradasi.

Berpijak pada konstelasi permasalahan makro tersebut, MTs Darussalam di Kabupaten Nganjuk menampilkan sebuah fenomena tata kelola keuangan yang sangat spesifik, berani, dan relevan untuk dikaji secara akademis. Madrasah ini terbukti mampu menjaga ritme peningkatan mutu peserta didiknya meskipun menerapkan kebijakan pembebasan biaya pendidikan secara penuh bagi masyarakat. Keberhasilan MTs Darussalam ini ditopang oleh pola manajemen keuangan yang terstruktur dan sangat efisien.

Terdapat beberapa karakteristik manajerial yang menjadi keunikan sekaligus alasan objektif pemilihan objek penelitian di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk. *Pertama*, madrasah ini tidak menarik iuran atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sepeser pun dari masyarakat. Seluruh roda operasional sekolah mulai dari gaji tenaga pendidik, perawatan sarana prasarana, hingga pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler yang

---

<sup>4</sup> Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

menunjang mutu siswa murni didanai dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini menuntut manajerial tingkat tinggi, di mana pihak madrasah harus mampu membagi porsi dana BOS secara proporsional, adil, dan tepat sasaran sesuai dengan analisis kebutuhan seluruh elemen madrasah tanpa terkecuali. Kemampuan madrasah dalam meramu keterbatasan dana BOS menjadi program-program peningkatan mutu yang optimal merupakan sebuah anomali positif yang layak diteliti.

*Kedua*, kebijakan sekolah yang bergantung 100% pada dana BOS tentu memiliki risiko tinggi, terutama ketika terjadi keterlambatan pencairan dana dari pemerintah. Namun, MTs Darussalam memiliki mekanisme mitigasi risiko keuangan (*financial risk mitigation*) yang sangat kuat. Pada masa-masa kritis tersebut, sebuah yayasan swasta hadir mengambil peran vital dengan menyediakan dana talangan (*bridge funding*). Injeksi dana talangan dari yayasan swasta ini digunakan secara khusus untuk menalangi berbagai pengeluaran mendesak sekolah.<sup>5</sup> Kehadiran *bridge funding* ini memastikan bahwa stabilitas operasional tetap terjaga tanpa jeda, sehingga guru dapat mengajar dengan tenang dan mutu peserta didik tidak menjadi korban dari kendala birokrasi pencairan dana negara.

*Ketiga*, dalam rangka mewujudkan tertib administrasi, presisi anggaran, dan akuntabilitas publik atas dana BOS yang dikelola, MTs Darussalam telah mengadopsi teknologi pencatatan secara disiplin menggunakan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah

---

<sup>5</sup> Yuliana, L. (2019). "Strategi Resiliensi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Dinamika Pembiayaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 78-90. (Referensi ini relevan untuk mendukung argumen tentang dana talangan/resiliensi keuangan).

Berbasis Elektronik). Sistem perencanaan dan pelaporan keuangan ini secara otomatis mengintegrasikan data perencanaan madrasah kepada otoritas pemerintah, meminimalisasi potensi celah kebocoran dana, serta meningkatkan akurasi dalam setiap penyerapan anggaran untuk kegiatan siswa.<sup>6</sup>

*Keempat*, pengawasan internal di MTs Darussalam berjalan dengan paradigma yang berbeda. Karena tidak ada dana iuran masyarakat yang dikelola, fungsi komite sekolah difokuskan secara tajam pada evaluasi dan verifikasi fisik terhadap aset-aset sekolah serta pengeluaran yang telah dilakukan dari dana BOS. Evaluasi fisik ini menjadi kontrol silang (*cross-check*) yang menjamin bahwa pelaporan angka dalam aplikasi e-RKAM benar-benar terwujud secara empiris dalam bentuk sarana prasarana nyata—seperti kelayakan ruang kelas, alat peraga, dan fasilitas penunjang mutu siswa lainnya di lapangan.

Tinjauan literatur terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai manajemen keuangan madrasah sering kali berpusat pada sekolah-sekolah yang menerapkan pendanaan ganda (kombinasi dana pemerintah dan pungutan masyarakat/SPP). Masih sangat sedikit penelitian yang mendalami secara spesifik mengenai ekosistem keuangan madrasah yang murni mengandalkan dana BOS secara penuh, namun mampu bertahan dan meningkatkan mutu siswa berkat dukungan dana talangan dari yayasan swasta serta sistem verifikasi fisik oleh komite sekolah. Kesenjangan

---

<sup>6</sup> Kemenag RI. (2020). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

literatur (*research gap*) inilah yang memberikan landasan akademis yang kokoh.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki urgensi untuk memetakan potret utuh *best practice* (praktik terbaik) tata kelola alokasi dana BOS murni yang adaptif terhadap krisis, sehingga dapat menjadi model rujukan bagi madrasah-madrasah lain di wilayah Nganjuk dan sekitarnya. Secara teoretis, kajian ini akan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan teori ketahanan dan efisiensi pembiayaan pendidikan Islam. Berdasarkan konfigurasi fakta, keunikan tata kelola *zero-fee*, dan urgensi objektif yang telah dipaparkan, penelitian skripsi yang berjudul "**Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk**" ini sangat penting untuk dilaksanakan.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mengetahui evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu memberikan pandangan dan wawasan yang lebih baik tentang cara manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu peserta didik. Dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan akan pentingnya pelaksanaan manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan arahan dan wawasan mengenai peran manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik.

3. Bagi tenaga pendidik, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan menentukan metode dalam pengelolaan keuangan lembaga demi terciptanya peserta didik dengan mutu yang unggul.

## **E. Definisi Konsep**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penelitian ini, maka diberikan definisi konsep sebagai penegasan istilah-istilah dalam judul penelitian ini untuk membatasi ruang lingkup permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian, berikut adalah definisi operasional judul:

### **1. Manajemen keuangan sekolah**

Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkannya secara efektif dan transparan. Manajemen keuangan pendidikan merupakan proses dalam pengelolaan dan pengaturan terhadap biaya agar efektif dan efisien dalam usaha pendidikan dimulai dari sumber keuangan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan juga laporan pertanggungjawaban keuangan dalam pendidikan.<sup>7</sup>

### **2. Mutu**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah gambaran dan karakteristik

---

<sup>7</sup> Mulyasa, menjadi kepala sekolah profesional (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), 194



menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.<sup>8</sup>

### 3. Peserta didik

Peserta didik adalah individu yang terlibat dalam proses pendidikan dengan tujuan mengembangkan potensi diri mereka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) menunjukkan berbagai pendekatan dan hasil yang relevan. Berikut adalah beberapa temuan kunci dari penelitian-penelitian tersebut:

1. Artikel jurnal yang ditulis oleh Hamini, Audi Aryna Tambunan, Dahyanti, dan Azainil, dengan judul "Peran Kepemimpinan dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan" pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya

---

<sup>8</sup> Hari Suderajat, 'Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK', *UIN Suska Riau*, 2005, 10–47.

<sup>9</sup> Y. Baviga, R., Irvianti, L. S. D., Napisah, S., Adhikara, C. T., & Boari, 'MANAJEMEN UMKM: Mengelola SDM Untuk Meningkatkan Produktifitas UMKM Di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.', *Journal of Japan Society for Bronchology*, 20, 2023, 99.

kepemimpinan dan efektivitas penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada lima SMA di Tenggarong. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel secara objektif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat berkontribusi terhadap kesuksesan implementasi MMT dibandingkan kepemimpinan birokratis, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kepuasan guru, keterlibatan siswa, dan efektivitas manajerial di sekolah tersebut.<sup>10</sup>

2. Artikel jurnal yang ditulis oleh Salki Sasmita, Samsinar, dan Abd. Rijal, dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar" pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan serta pengaruh pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya di SDN 271 Pallae. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi untuk kemudian dianalisis menggunakan rumus statistika dan deskriptif persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS berpengaruh positif dan

---

<sup>10</sup> Hamini dkk., "Peran Kepemimpinan dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2025): 208.

signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dengan kontribusi pengaruh sebesar 38,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 61,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.<sup>11</sup>

3. Skripsi yang ditulis Diyah Parwita Desi, dengan judul “Evaluasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Studi Kasus SMP Negeri Kab. Banyumas” pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pengelolaan keuangan dan mengkaji peran faktor sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, serta mengevaluasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan SMP negeri di kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini secara umum, bahwasanya pengelolaan keuangan SMP Negeri di kabupaten Banyumas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola keuangan sekolah telah diselenggarakan secara akuntabel dan transparan.<sup>12</sup>
4. Jurnal Nur Eka Setiowati, yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terpadu Nurushiddiq Cirebon” pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan terpadu. Metode

---

<sup>11</sup> Salki Sasmita, Samsinar, dan Abd. Rijal, "Pengaruh Pengelolaan Dana Bos Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar", *Pinisi Journal of Art, Humanity & Social Studies* 4, no. 3 (2024): 163.

<sup>12</sup> Diyah Parwita Desi “Evaluasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Studi Kasus SMP Negeri Kab. Banyumas” Universitas Indonesia, 2008

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan hasil pembiayaan pendidikan di lembaga pendidikan terpadu sudah memenuhi standar pendidikan dan dalam siklus kehidupan di pesantren berbeda dengan lembaga formal lainnya.<sup>13</sup>

5. Jurnal Nuzulul Mucharomah, dengan judul “Strategi Pemenuhan Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus MA Arriyadah Pandean Pation Probolinggo)” pada tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang kebutuhan dan pemenuhan pembiayaan pendidikan di MA Arriyadah, mendeskripsikan dan merumuskan alternatif strategi dalam rangka pemenuhan pembiayaan pendidikan di MA arriyadah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil temuan penelitian yaitu: pemenuhan biaya pendidikan diperoleh dari sumber dana utama yaitu orang tua siswa yang berupa SPP dan infaq, dengan cara menggali sumber-sumber ekonomi potensial, seperti usaha mandiri madrasah berupa paguyuban pedagang, pemerintah melalui dana APBD Provinsi dan kabupaten, bantuan siswa miskin dan partisipasi masyarakat.<sup>14</sup>

Dalam pemaparan hasil penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan terdapat perbedaan, berikut tabel pemaparan hasil penelitian:

---

<sup>13</sup> dwi saprida, “perencanaan dan pengelolaan pesantren darul abror melaui pengembangan kurikulum PAI,” EDUGAMA 5 n0 2 (Desember 2019).

<sup>14</sup> Nuzulul Mucharomah, Strategi Pemenuhan Pembiayaan Pendidikan, hal 9,23,59

| No | Nama Peneliti,<br>Judul Dan<br>Tahun Peneliti                                                                                                                                        | Persamaan                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                        | Hasil<br>penelitian                                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Hamini dkk.,<br>2025 Peran<br>Kepemimpinan<br>dalam Perspektif<br>Manajemen<br>Mutu Terpadu<br>(MMT) Strategi<br>Inovatif untuk<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan.               | Membahas<br>tentang<br>peningkatan<br>mutu di sekolah                                                    | Pada penelitian<br>ini lebih<br>memfokuskan<br>pada ruang<br>lingkup<br>peningkatan mutu<br>melalui gaya<br>kepemimpinan,<br>sedangkan<br>penelitian saya<br>memfokuskan<br>pada manajemen<br>keuangannya                                                                        | Gaya<br>kepemimpinan<br>memiliki aspek<br>yang cukup<br>penting dalam<br>memajukan<br>mutu lembaga<br>menjadi lebih<br>baik lagi    |
| 2. | Salki Sasmita,<br>Samsinar, Abd.<br>Rijal, 2024.<br>Pengaruh<br>Pengelolaan<br>Dana Bos<br>Terhadap<br>Peningkatan<br>Mutu<br>Pendidikan di<br>Sekolah Dasar                         | Membahas<br>tentang<br>pemaksimalan<br>penggunaan<br>dana BOS<br>dalam<br>peningkatan<br>mutu di sekolah | Pada penelitian<br>ini berfokus pada<br>anggaran dari<br>pemerintah dan<br>bagaimana<br>alokasinya dalam<br>meningkatkan<br>mutu siswa,<br>sedangkan<br>penelitian saya<br>berfokus pada<br>manajemen<br>keuangan untuk<br>meningkatkan<br>prestasi akademik<br>dan non akademik | Pengelolaan<br>anggaran (dana<br>BOS) yang baik<br>memiliki peran<br>yang signifikan<br>dalam<br>meningkatkan<br>mutu<br>pendidikan |
| 3. | Diyah P.D,<br>2008. Evaluasi<br>Akuntabilitas<br>dan<br>Transparansi<br>Pengelolaan<br>Keuangan<br>Sekolah Studi<br>Kasus<br>Pengelolaan<br>SMP Negeri,<br>Kab. Banyumas<br>Tesis UI | Sama-sama<br>membahas<br>mengenai<br>akuntabilitas<br>keuangan dan<br>dalam aspek<br>pengevaluasian      | Pada penelitian<br>ini berfokus pada<br>pengelolaan<br>keuangan saja<br>tidak dengan<br>penggunaan untuk<br>meningkatkan<br>prestasi peserta<br>didik, sedangkan<br>penelitian saya<br>berfokus pada<br>pengelolaan dan<br>juga<br>penggunaannya                                 | Meningkatkan<br>transparansi<br>Pengelolaan<br>keuangan<br>sekolah                                                                  |
| 4. | Nur eka<br>Setyowati, 2016.                                                                                                                                                          | Berfokus pada<br>manajemen                                                                               | Pada penelitian<br>ini lebih                                                                                                                                                                                                                                                     | Proses sumber<br>dana,                                                                                                              |

|    |                                                                                                                                            |                                                             |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Manajemen pembiayaan pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan terpadu (studi kasus di pesantren nurusshiddiq) Cirebon                   | keuangan sekolah                                            | menekankan pembiayaan pendidikan, sedangkan pada penelitian saya lebih mengatur keuangan yang ada                                                                                               | perencanaan dan hasil dari pembiayaan                                                                                     |
| 5. | Nuzulul Mucharomah, 2012. Strategi Pemenuhan Pembiayaan Pendidikan (studi kasus MA Arriyadlah Pandean Paiton Probolinggo) Tesis UIN Malang | Sama-sama membahas tentang perolehan sumber dana pendidikan | Pada penelitian ini tidak secara khusus membahas tentang cara mendapatkan sumber pembiayaan sekolah berbasis Wirausaha. Sedangkan penelitian saya membahas sumber keuangannya dan penggunaannya | Pendapatan berbagai sumber keuangan yang dapat mendukung proses pendidikan agar sesuai dengan standar nasional pendidikan |